

**Persekutuan Doa
Menghayati Sengsara Yesus
GKJ Rewulu
Sudah Selesai-Berjuang Sampai Finish
Yohanes 19:30**

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

KJ 369a:1-2 “YA YESUS KU BERJANJI”

- 1) Ya Yesus, ‘ku berjanji setia pada-Mu;
kupinta Kau selalu dekat, ya Tuhanku.
Di kancan pergumulan jalanku tak sesat,
kar’na Engkau temanku, Pemimpin terdekat.
- 2) Dekaplah aku, Tuhan, diribut dunia
Penuh kilauan hampa dan suara godanya.
Di dalam dan di luar si jahat mendesak.
Perisai lawan dosa, ya Tuhan, Kau tetap.

3. DOA PELAYANAN FIRMAN

4. PUJIAN JEMAAT

KJ 184: 1-3 “YESUS SAYANG PADAKU”

- 1) Yesus sayang padaku; Alkitab mengajarku.
Walau ‘ku kecil, lemah, aku ini milik-Nya.
Reff :
Yesus Tuhanku sayang padaku;
Itu firman-Nya di dalam Alkitab
- 2) Yesus sayang padaku, Ia mati bagiku;
dosaku dihapus-Nya, sorga pun terbukalah. *Reff*
- 3) Yesus sayang padaku, waktu sakit badanku
aku ditunggu-Nya dari sorga mulia. *Reff*

5. PEMBACAAN ALKITAB YOHANES 19:30

6. PUJIAN

KJ 59:1 Bersabdalah, Tuhan

1. Bersabdalah, Tuhan, kami mendengarkan.
Bersabdalah, Tuhan, kami mendengarkan.

7. RENUNGAN

Sudah Selesai - Berjuang Sampai Finish

Kehidupan manusia ibarat sebuah perlombaan balap motor. Dari mulai pemanasan, hingga melewati satu persatu putaran sampai akhirnya mencapai garis finish. Jadi untuk mencapai garis finish atau tujuan akhir ada begitu banyak hal yang harus

ditempuh. Sama seperti bacaan kita yang menggambarkan detik detik perjuangan Yesus sebelum mati dan mencapai tujuan akhir hidupNya di dunia.

Injil Yohanes 19:30 merupakan rangkaian dari peristiwa pengorbanan dan sengsara Yesus di kayu salib sampai pada kematian Yesus. Perkataan Yesus di ayat 30 “*Sudah Selesai*” termasuk dalam 7 perkataan Yesus di kayu salib sebelum kematian-Nya. Ucapan “*Sudah Selesai*” ini diungkapkan karena Yesus tahu bahwa tugas-Nya di dunia telah usai, dan waktu-Nya untuk kembali kepada Bapa di sorga telah tiba. Memang terlihat bahwa ungkapan Yesus “*Sudah Selesai*” seakan-akan sebagai tanda kekalahan karena Yesus telah menyerah terhadap kesakitan dan penderitaan yang dialami-Nya di kayu salib. Namun sebenarnya makna ungkapan Yesus adalah ungkapan kemenangan. Ketaatan-Nya kepada kehendak Bapa hingga akhir hidup-Nya menandakan kasih yang begitu besar bagi umat manusia. Inilah kasih yang taat sampai mati.

Dari kelahiran-Nya di dunia, hingga tumbuh dewasa, ada begitu banyak karya, mujizat, kebaikan, keadilan, rangkulan-Nya kepada semua orang yang membutuhkan, pengajaran-Nya. Itu semua merupakan perjuangan Yesus demi mewujudkan tujuan Bapa di sorga menghadirkan kerajaan Allah di dunia dan menghadirkan keselamatan bagi manusia. Kata “*Sudah Selesai*” diucapkan Yesus sebagai tanda bahwa perjuangan-Nya telah mencapai garis finish. Karena setelah mengatakan itu Yesus menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya. Berita ini menunjukkan bahwa kematian Yesus adalah kehidupan dan anugerah keselamatan manusia dari dosa dan maut, itulah puncak karya Yesus bagi manusia. Bak sebuah perlombaan balap Yesus telah berhasil melewati tikungan-tikungan tajam penuh hambatan, putaran-putaran yang sulit dalam balapan hingga mencapai finish. Yesus berhasil melewati penolakan dalam pengajaran-Nya, melewati dihujat dan dihina orang, melewati penghianatan, melewati penganiayaan dan penderitaan kayu salib. Yesus berhasil berjuang untuk menggenapi tujuan hidup-Nya hingga finish.

Bagaimana dengan kehidupan kita. pasti ada banyak persoalan, pergumulan, baik masalah keluarga, relasi dengan sesama, pergumulan studi, pergumulan pergumulan kerja, bertani, bisnis dan lain sebagainya?

Hendaknya sebagai pengikut Tuhan Yesus janganlah menyerah akan rintangan, masalah dalam hidup, tetapi kita bersama-sama belajar dari teladan Yesus pantang menyerah dan berjuang mencapai tujuan hingga finish. Tuhan memberkati. Amin

8. SAAT TEDUH

9. NYANYIAN UMAT

KJ 183:1-2 “MENJULANG NYATA ATAS BUKIT KALA”

1) Menjulang nyata atas bukit kala
t’rang benderang salib-Mu, Tuhanku.

Dari sinarnya yang menyala-nyala
memancar kasih agung dan restu.

Seluruh umat insan menengadah
ke arah cahya kasih yang mesra.

Bagai pelaut yang karam merindukan
di ufuk timur pagi merekah

2) Salib-Mu kristus tanda pengasih
mengangkat hati yang remuk redam,
membuat dosa yang tak terperikan
di lubuk cinta Tuhan terbenam.

Di dalam Tuhan kami balik lahir,
insan bernoda kini berseri,
Teruras darah suci yang mengalir
di salib pada bukit Kalvari

10. DOA SAFAAT

1. Memohon agar dimampukan untuk selalu membuka hati untuk merasakan kasih Tuhan
2. Pergumulan keluarga dan setiap harapan anggota keluarga
3. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
4. Pandemi Covid-19
5. Bangsa dan Negara
6. Doa Bapa Kami

11. NYANYIAN UMAT

KJ 334:1-3 “INGAT AKAN NAMA YESUS”

1) Ingat akan nama Yesus, kau yang susah dan sedih:
Nama itu menghiburmu k’mana saja kau pergi.

Reff :

Indahlah nama-Nya, pengharapan dunia!

Indahlah nama-Nya, suka sorga yang baka!

2) Bawa nama Tuhan Yesus, itulah perisaimu.

Bila datang pencobaan, itu yang menolongmu. *Reff*

3) Sungguh agung nama Yesus, hati kita bergemar.

Bila kita dirangkul-Nya, sukacita pun besar. *Reff*